

Pemberdayaan Mading Santri 3 Dimensi Berkolaborasi dengan Ikatan Penulis Muda (IPM)

Ospa Pea Yuanita Meishanti^{1*}, Ramadania Fitri Rawinda², Shofwatul Muflihat³

¹Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: ospapea@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Santriwati Pondok Pesantren Assaidiyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas, Jombang Regency has a little problem in experiencing extracurricular development, more precisely in IPM extracurricular activities. There are several obstacles / obstacles in the progress of these extra-curricular activities. In accordance with the demands of the millennial era, it is demanded to be creative and innovative in developing, but there is still much that needs to be improved, one of which is the interest of students and also the skills of the teachers who teach the extracurricular activities. Efforts to support the extra / progress of these students can be in a way or method they like, by studying or thinking in an open space so that their minds can imagine anywhere they like, for learning is now more student centered orientation. The long-term plan of community service activities in the KKN-PPM scheme is through developing and enhancing the skills of students or the millennial generation of Islamic boarding schools in increasing an interest in writing and working talents through 3-dimensional wall magazine activities and young writers' ties. Through this activity it is hoped that all Millennial generation students are more skilled and professional in creating an interest in writing and working talent because we are the younger generations who will be the pride of a nation.

Keywords: Empowerment, Mading Students, 3D, IPM

ABSTRAK

Santriwati Pondok Pesantren Assaidiyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Kabupaten Jombang sedikit mengalami kendala dalam mengalami perkembangan di ekstrakurikuler yang lebih tepatnya di kegiatan ekstrakurikuler IPM. Ada beberapa kendala/hambatan dalam kemajuan kegiatan ekstra kulikuler tersebut. Sesuai dengan tuntutan zaman generasi milenial diuntut untuk kreatif inovatif dalam berkembang, tetapi masih banyak yang harus di perbaiki salah satunya minat santri dan juga keterampilan guru yang mengajar ekstrakurikuler tersebut. Upaya mendukung ekstra/kemajuan santri-santri tersebut bisa dengan cara atau metode yang mereka suka, bisa dengan belajar atau berfikir di ruangan terbuka agar pemikiran mereka luas berimajinasi ke mana saja yang mereka suka, untuk pembelajaran sekarang lebih berorientasi pada siswa student centered. Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini melalui kegiatan pengembangan dan peningkatan keterampilan para santri atau generasi milenial podok pesantren dalam meningkatkan suatu minat bakat menulis dan berkarya melalui kegiatan mading 3 dimensi dan ikatan penulis muda. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh santri generasi milenial lebih terampil dan profesional dalam menciptakan suatu minat bakat menulis dan berkarya sebab kitalah generasi-generasi muda yang akan menjadi kebanggaan suatu bangsa.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Mading Santri, 3D, IPM

PENDAHULUAN

Santriwati Pondok Pesantren Assaidiyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Kabupaten Jombang sedikit mengalami kendala dalam mengalami perkembangan di ekstrakurikuler yang lebih tepatnya di kegiatan

ekstrakurikuler IPM. Ada beberapa kendala/hambatan dalam kemajuan kegiatan ekstra kurikuler tersebut. Sesuai dengan tuntutan zaman generasi milenial di tuntut untuk kreatif inovatif dalam berkembang, tetapi masih banyak yang harus di perbaiki salah satunya minat santri dan juga keterampilan guru yang mengajar ekstrakurikuler tersebut. Upaya mendukung ekstra/kemajuan santri-santri tersebut bisa dengan cara atau metode yang mereka suka, bisa dengan belajar atau berfikir di ruangan terbuka agar pemikiran mereka luas berimajinasi ke mana saja yang mereka suka, untuk pembelajaran sekarang lebih berorientasi pada siswa *student centered*. Harapannya mereka dapat berkreasi sesuai dengan apa yang mereka inginkan, agar mereka tidak merasa tertekan saat mengikuti kegiatan sehingga minat mereka untuk mengikuti ekstra ini semakin meningkat.

Nuryanto, 2017 mengemukakan kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Lestari, 2016 mengemukakan bahwa Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah yang dilakukan di luar kelas.

Para santri banyak yang suka membaca dan menulis. Dan mereka mengikuti ekstrakurikuler IPM ini dari kemauan mereka sendiri tanpa ada paksaan untuk mengikuti ekstra ini. Berdasarkan pendapat dari (Melvin, 2016) siswa dapat melaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler ini dengan baik. Para santri juga menyukai media mading 3 dimensi untuk membuat mereka semakin tertarik untuk membaca. Mading (majalah dinding) adalah media komunikasi yang bukan hanya informatif, tapi juga fun. Mading bukan lagi papan yang menempel ke tembok. Mading zaman sekarang bisa berdiri sendiri dan bergerak. Mading ternyata bukan sekedar tampilan kertas di atas kertas. Wujudnya sekarang berubah total. Ada yang 2D, mini, sampai mading 3D (3 dimensi). Di dalam mading sendiri terdapat banyak bacaan, antara lain yaitu: artikel, humor, opini, cerpen, komik, tips, puisi, dan pantun. Media memiliki peran sebagai perantara dalam proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (Asyhar, 2012). Penggunaan media pembelajaran dapat menstimulasi pemikiran peserta didik sehingga materi yang diterima peserta didik menjadi lebih mudah dimengerti. Adanya media juga diharapkan mampu menambah semangat dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran Hidayatulloh et al, 2021).

Media pembelajaran adalah semua alat yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi manusia, materi, atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Sanuaka, dkk, 2017).

Pengabdian pada masyarakat adalah Kegiatan Karya Tulis santri pondok pesantren Assaidiyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Lembaga pendidikan ini dipilih karena pengabdian di sini yang harus kami pilih, di karenakan pandemi COVID-19 kami terpaksa tidak bisa mengikuti kegiatan di tempat yang mana semestinya. Berdasarkan hasil pengamatan Fasilitas sarana dan prasarana di lembaga ini sudah cukup sangat sempurna jika di nilai. Hanya saja SDM nya yang kurang memanfaatkan fasilitas yang sudah di sediakan.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam pengembangan Ekstrakurikuler IPM dan Karya pembuatan Mading 3 dimensi di Pondok Pesantren Assaidiyah 1 Bahrul Ulum. Kegiatan ini mendukung kualitas kegiatan Ekstra di pondok juga menggali potensi yang ada pada generasi milenial, peningkatan keterampilan santri, peningkatan kemampuan guru ekstrakurikuler santri, dan mendukung program ekstra yang ada pada Pondok Pesantren Assaidiyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

1. Masih banyak santri yang kurang terampil dalam mengembangkan kemampuan yang ada?
2. Masih belum optimalnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan?

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi diatas selanjutnya dilaksanakan diskusi antar tim bersama Guru ekstrakurikuler serta Pengurus pondok. Untuk menentukan persoalan yang disepakati agar diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah belum meningkatnya minat anak-anak dalam menggali potensi, serta keseriusan mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dan juga ketrampilan guru dalam mendesain/merancang metode pembelajaran Ekstra untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berkembang.

Berdasarkan penentuan permasalahan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa: (1) permasalahan pokok yang pertama adalah permasalahan yang terkait dengan keterampilan dan minat bakat santri, dan (2) permasalahan pokok yang kedua adalah permasalahan yang terkait dengan kemampuan guru dalam mengendalikan minat dan bakat santri dalam berkarya. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Para kaum anak muda atau kaum milenial mengenai pola pikir dan penggalian bakat maka

kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM melalui pelatihan karya tulis yang sekaligus berkolaborasi dengan karya nyata ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman generasi muda terkait pentingnya minat bakat menulis dan berkarya.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan para santri atau generasi milenial dalam membuat dan merancang suatu karya tulis yang menarik.
3. Membantu peningkatan kemampuan mereka dalam menulis dan mengembangkan bakat serta potensi yang ada pada diri masing masing santri atau generasi milenial tersebut.
4. Melahirkannya generasi generasi muda yang berbakat dan menggali setiap potensi yang ada pada setiap jati diri mereka masing masing.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian santri pada ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembimbingan menulis program IPM. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat menghasilkan suatu karya tulis untuk santri-santri di pondok. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menambah minat bakat anak anak generasi milenial dalam berkarya. Berikut Tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

Tabel 1. Rancangan Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Pengetahuan yang dimiliki remaja dalam berkarya tulis	1. Sosialisasi (pengalaman) 2. Support (dukungan)
2.	Kurang terampilnya para remaja dalam berimajinasi dan berkarya tulis	1. Presentasi 2. Teori 3. Praktik
3.	Kurang optimalnya remaja untuk sungguh sungguh dalam meningkat kan potensi yang di miliki	1. Teori 2. Praktik
4.	Kurang Optimal nya guru Ekstra dalam mengajar dan mengambil hati anak anak sehingga kurangnya minat anak dalam mengikuti ekstra tersebut	1. Teori 2. Praktek

Metode ceramah/sosialisasi, diskusi, yang digunakan akan dilaksanakan selama 1 kali dalam satu minggu yaitu pada hari ekstra kulikuler, dan di jalani selama 3 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

1. Koordinasi dengan Pihak lembaga

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan KKN-PPM yang dilakukan dengan Pengasuh Pondok pesantren Assaidiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yaitu Ibu Nyai. Hj. Zubaidah Nasrullah AR. Hasil koordinasi dengan pihak lembaga mengizinkan melakukan kegiatan KKN-PPM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan Guru Ekstra Kulikuler IPM terkait dengan Ikatan Penulis Muda (IPM) dan Mading santri 3 dimensi tersebut. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada para santri khususnya yang mengikuti ekstrakulikuler tersebut.

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa santri yang mengikuti ekstra kulikuler IPM dan pelatihan Pembuatan Mading hanya sebatas pada minat yang menjadi pelampiasan dan masih kaku akan penggalan jati diri. Hal ini menjadi permasalahan bahwa keterampilan santri atau anak muda masih kurang berkembang dalam menulis dan berkreasi. Selain itu, santri juga kurang dalam pengalaman menulis dan berkarya. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana KKN-PPM berusaha membantu santri-santri khususnya generasi muda dalam peningkatan keterampilan menulis dan berkarya untuk peningkatan potensi generasi-generasi muda yang hebat dan berbakat, jika bukan kita lalu siapa lagi.

2. Pelaksanaan Program

Sosialisasi Ikatan Penulis Muda dan Pelatihan Pembuatan Mading 3 dimensi untuk mendukung aktifnya kaum remaja dalam meningkatkan minat baca dalam diri generasi muda melalui kegiatan pembelajaran dan penulisan. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada santri terkait IPM dan karya tulis di pondok pesantren. Kegiatan ini diikuti sebanyak 10 peserta dari santri dengan bertempat di Pondok assadiyyah itu sendiri.

Para santri di minta untuk mengisi angket analisis kebutuhan dan keterlaksanaan dari kegiatan ini. Jumlah responden ada 10 orang.

Adapun kritik dan saran dalam pelaksanaan program

1. Dengan mengikuti IPM saya lebih mengerti tentang bacaan yang sulit untuk dipahami.
2. Dari adanya ekstrakurikuler IPM akhirnya saya bisa menciptakan karya-karya ilmiah seperti cerpen, puisi, artikel, dll. Dan menambah pengalaman untuk saya.
3. Dengan kegiatan IPM para santri mempunyai banyak pengalaman yang berkaitan dengan dunia jurnalis.
4. Saya resah, apabila kondisi ini tidak segera kembali seperti semula karena di pondok ini ekstrakurikuler IPM libur, jadi saya tidak bisa berkarya lagi. Semoga ekstra IPM bisa lebih banyak karya.
5. Lebih banyak kegiatan outdoor. Harapannya untuk kreatifitas dan mengembangkan inspirasi teman-teman, dan kegiatan yang lebih mengikat lagi tentang bagaimana menjadi penulis yang produktif. Semoga kegiatan ini benar-benar mengikat pribadi anggotanya.
6. Dari ekstra IPM itu, akhirnya saya bisa mengerti dunia kepenulisan. Dari situ pula, IPM bisa lebih diminati banyak orang dan orang yang mengikuti ekstra IPM tersebut dapat menghasilkan karya yang kemudian bisa dikumpulkan menjadi sebuah buku.
7. Setelah sekian lama berpartisipasi dalam ekstrakurikuler IPM saya akhirnya bisa membuat banyak karangan yang berhubungan dengan dunia kepenulisan.
8. Sebaiknya kegiatan IPM lebih aktif lagi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan lain, seperti berkolaborasi seperti ini. IPM menurut saya membosankan kalau tidak ada kegiatan lainnya.
9. Saat kegiatan IPM dilaksanakan di tempat yang ada buku-bukunya, agar santri dapat langsung membaca buku. Dan butuh disediakan buku seperti novel atau yang sama dengan novel agar santri ada ketertarikan untuk membaca.

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang sudah dicapai meliputi:

Tabel 2. Hasil Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1.	15 Oktober 2020	Sosialisasi dan sharing	
2.	22 Oktober 2020	Pemaparan materi tentang IPM	
3.	22 Oktober 2020	Latihan membuat karya tulis	

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
4.	22 Oktober 2020	Santri mempraktekkan karya tulis yang telah dibuat	
5.	27 Oktober 2020	Mengisi angket	
6.	30 Oktober 2020	Proses perancangan dan pembuatan mading 3 Dimensi	
7.	10 November 2020	Hasil mading 3 Dimensi	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada , dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan kepada peserta didik SDN Kayen 1 Jombang terkait pembelajaran Bahasa Arab berbasis kalam khususnya untuk pemula.
2. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis kalam.
3. Menumbuhkan daya tarik dan minat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar Bahasa Arab
4. Membantu guru dalam mengawasi peserta didik dalam hal belajar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang tidak memakan waktu yang lama. Akan tetapi penerapan pembelajaran sudah kami terapkan. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan agar kemampuan peserta semakin meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan pedagogik guru melalui pelatihan pembelajaran tematik sains menggunakan inquiry learning process dan science activity based daily life. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (1), 29-35.
- Faizah, M., Ma'arif, I. B., & Romadhona, L. (2021). Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Hikmah Karangasem Berbasis Numbered Head Games. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-12.

- Hidayatulloh, M. K. Y., Hamid, M., Arianti, S., & Kholid, A. (2021). Pendampingan belajar desain grafis bagi Generasi Z melalui aplikasi Corel Draw di Desa Bandarkedungmulyo. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7-10.
- Nasrun, F. & Farriyansyah. (2018). Pendampingan model pembelajaran inovatif di sekolah dasar Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 24 (2), 671-676.
- Subekti, H., Isnawati, N., & Mohamad. (2012). *Pengembangan perangkat pembelajaran IPA SD untuk memberi kemudahan guru mengajar dan siswa belajar IPA dan keterampilan berpikir*. LPPM Unesa
- Suparman, Nurdin, M., H., & Tiwow, V. M. A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ipa melalui media gambar di kelas II SDN 03 Lakea Kab. Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 5(3), 78-91.
- Suprapti, E., Sujinah, Wikanta, W., & Suher. (2017). Penguatan kemampuan guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis student center learning (SCL) di SDN Patemon IX Surabaya. *Aksiologi: Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 74-80.
- Widya, M. A. A., Airlangga, P., Husna, N. L., & Widianingsih, D. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Game Edukatif di Era New Normal. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-22.